BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik kontrak perilaku di SMP Baitussalam dilaksanakan secara kondisional, artinya dilaksanakan ketika terdapat beberapa siswa yang memiliki masalah yang sama. Beberapa siswa yang memiliki masalah yang sama tersebut langsung dipanggil oleh guru BK untuk hadir ke ruang BK ataupun ruang perpustakaan. Oleh karena itu, kelompok yang dibentuk dalam bimbingan kelompok bersifat tidak tetap, karena kegiatannya dilaksanakan ketika ada keperluan khusus tertentu dan siswanya pun tidak tetap. Bimbingan kelompok yang ada di SMP Baitussalam dilaksanakan dalam waktu 2 jam pelajaran (80 menit) dan lebih cenderung kepada sistem ceramah atau pemberian nasehat yang terkesan ekstrim. Tidak ada teknik khusus dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tersebut. Penggunaan teknik kontrak perilaku dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok juga tidak pernah dilakukan oleh guru BK di sekolah ini.
2. Kemampuan dalam mengatur waktu belajar pada beberapa siswa kelas VII D di SMP Baitussalam sangat rendah. Adapun rendahnya kemampuan dalam mengatur waktu belajar yang terjadi pada beberapa siswa kelas VII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D tersebut adalah belajar tidak teratur, lambat dalam mengerjakan tugas, menunda waktu untuk mengerjakan tugas, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, tidak mempunyai jadwal belajar, mengerjakan PR di kelas, tidur di kelas ketika kegiatan belajar mengajar, dan mengisi waktu luang dengan bermain HP, kumpul dengan teman kelompok (geng), bahkan bernyanyi dengan keras ketika tidak ada guru. Sedangkan upaya yang dilakukan guru BK dalam mengatasi masalah tersebut hanya sebatas pemberian nasihat secara individu.

3. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik kontrak perilaku dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu belajar pada siswa kelas VII SMP Baitussalam dilaksanakan secara kolaborasi antara Koordinator BK dan peneliti, dengan jumlah anggota kelompok 10 siswa kelas VII D.

   Proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kontrak perilaku dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu belajar pada siswa ada beberapa tahapan yang dilalui yaitu:

   a. Pra-bimbingan kelompok

      Mengumpulkan informasi tentang masalah yang terjadi, menentukan waktu dan tempat, menyusun RPL serta memanggil siswa.

   b. Pelaksanaan bimbingan kelompok

      Pelaksanaan ini merupakan inti dari kegiatan bimbingan kelompok sehingga pada tahap inilah diketahui penyebab konflik, pembahasan masalah dengan saling bertukar ide dan pendapat antar anggota, serta pemberian informasi melalui empat tahap, yaitu tahap pembentukan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik kontrak perilaku ini dilaksanakan melalui empat siklus, yaitu siklus pertama pada 16 November 2015 pukul 10.30 – 11.50 WIB di ruang kelas VII D, siklus kedua pada 20 November 2015 pukul 07.30 – 08.50 WIB di ruang perpustakaan, siklus ketiga pada 26 November 2015 pukul 09.30 – 10.50 WIB di ruang perpustakaan, dan siklus keempat pada 4 November 2015 pukul 10.10 – 10.50 WIB di ruang perpustakaan.

c. Pasca-bimbingan kelompok

Setelah dilaksanakan bimbingan kelompok dengan teknik kontrak perilaku maka Koordinator BK dan peneliti kembali mengevaluasi proses dan hasil pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tersebut. Dan jika tetap tidak ada perubahan maka dengan segera memberikan tindak lanjut.

B. Saran

Demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, maka penulis perlu memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah, agar memperhatikan sarana dan prasarana dalam bimbingan dan konseling. Karena sarana dan prasarana merupakan hal penting untuk menunjang keberhasilan layanan.
2. Untuk Guru BK, agar memberikan layanan bimbingan kelompok yang lebih baik lagi dan berusaha menggunakan teknik dalam pemberian layanan tersebut agar tidak terkesan ekstrim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk Siswa, tumbuhkanlah semangat belajar pada diri kalian dan selalu berusaha untuk belajar dengan teratur agar mampu mengatur waktu belajar maupun waktu untuk kegiatan lain sehari-hari.
4. Untuk Penulis, sebagai tambahan pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik kontrak perilaku dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu belajar siswa serta mengembangkan pengetahuan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id